

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data anthropometri dapat disimpulkan bahwa :

1. Desain alat pengupas kedelai menggunakan beberapa data anthropometri, yaitu tinggi bahu berdiri, tinggi siku berdiri, lebar bahu, tinggi pinggang berdiri, diameter genggam, lebar ibu jari. ukuran tersebut di ambil dari persentil data anthropometri sehingga alat hasil rancangan menjadi ergonomis dapat dilihat pada Tabel 5.21

Tabel 5.21 Ukuran Anthropometri Desain Alat Pengupas Kedelai

Anthropometri	X	SD	Persentil	Ukuran (cm)
Tinggi Bahu Berdiri (tbb)	138,44	3,39	10 th	134
Tinggi Siku Berdiri (TSB)	102	1,5	50 th	102
Lebar Bahu (LB)	42,34	2	90 th	45
Tinggi Pinggang Berdiri (TPGB)	97,06	2,9	10 th	93
Diameter Genggam (DG)	4,12	0,3	25 th	3,5
Lebar Ibu Jari (LIJ)	2,3	0,1	95 th	2,3

(Sumber : Pengolahan Data Anthropometri di UKM Sumber Rejeki, 2017)

2. Pengujian alat pengupas kedelai berdasarkan perbandingan data tingkat kelelahan sebelum dan sesudah perancangan, dari data denyut nadi Sebelum dilakukan perancangan diperoleh hasil perhitungan tingkat kelelahan sebesar = 37,83% dinyatakan dalam katagori kerja dalam waktu singkat. Dan setelah dilakukan perancangan diperoleh hasil perhitungan tingkat kelelahan = 6,65% dinyatakan dalam katagori tidak terjadi kelelahan. Dari hasil pengujian alat pengupas kedelai disimpulkan bahwa terjadi penurunan tingkat kelelahan kerja sebesar 31,18%. dapat dilihat pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22 Hasil Tingkat Kelelahan

Pengujian	hasil %	Katagori Tingkat Kelelahan
Sebelum perancangan	37,83 %	Kerja Dalam Waktu Singkat
Setelah perancangan	6,65%	Tidak Terjadi Kelelahan

(Sumber : Pengolahan Data Kelelahan di UKM Sumber Rejeki, 2017)

3. Berdasarkan data subjektif keluhan gangguan otot sebelum dan setelah perancangan, dari data subjektif tersebut setelah di lakukan perhitungan secara objektif dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan keluhan gangguan otot setelah perancangan sebesar 49%. dapat dilihat pada Tabel 5.23.

Tabel 5.23 Hasil Kesimpulan Keluhan Gangguan Otot Secara Objektif

Pengujian	Sebelum Perancangan	Setelah Perancangan
Hasil Perhitungan Objektif	71.25%	25,25%
Katagori	Terasa Terganggu	Tidak Terasa Terganggu

(Sumber : Pengolahan Data Keluhan Gangguan Otot di UKM Sumber Rejeki, 2017)

4. Penggunaan alat pengupas kedelai dapat meningkatkan produktivitas kerja sebesar 25%.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan alat ini dengan merubah material cruser dan tempat pencuci kedelai menjadi menggunakan material jenis stainless. serta menambah tinggi ukuran tempat pencuci supaya pemisahan kulit ari kedelai menjadi optimal.
2. Disarankan kepada pengusaha pembuatan tahu, hendaknya memperhatikan kesehatan pekerjanya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan dengan sikap dan posisi kerja yang baik, melalui penggunaan alat bantu yang dapat mempermudah pekerjaan mereka. Serta memperhatikan lingkungan kerja seperti suhu (temperatur), kelembaban, kebisingan, sirkulasi udara dan aspek



lainya yang mempengaruhi pekerjaan sehingga produktivitas dapat ditingkatkan.